

NAMA : TSANIYAH ANZANI

NIM : 09031281722084

KELAS : Sistem Informasi Reguler 4B

1. Judul : Data quality for data science, predictive analytics, and big data in supply chain management: An introduction to the problem and suggestions for research and applications

Masalah:

- manufaktur dan data produksi berkaitan dengan dif yang fi culty berkaitan dengan mengukur kualitas data tidak berwujud. Sebuah frase umum dari praktisi kontrol kualitas adalah " Anda tidak dapat memperbaiki apa yang Anda tidak dapat mengukur. " Dengan demikian, beberapa upaya harus dilakukan untuk operasional de fi ne dan mengukur kualitas data. Seperti mengukur kualitas produk fisik, kualitas data merupakan masalah multidimensi yaitu:

1. Akurasi mengacu pada sejauh mana data yang setara dengan yang sesuai mereka " nyata " nilai-nilai (Ballou dan Pazer, 1985).
2. Ketepatan waktu mengacu pada sejauh data yang up-to-date.
3. Konsistensi mengacu pada sejauh mana rekaman data terkait cocok dalam hal format dan struktur.
4. Kelengkapan mengacu pada sejauh mana data yang penuh dan lengkap dalam isi, dengan tidak ada data yang hilang.

2. Judul : Analysis of Success Factors to Implement Sustainable Supply Chain Management Using Interpretive Structural Modeling Technique: A Real Case Perspective

Masalah:

- populasi manusia juga meningkat secara eksponensial dan tampaknya bahwa mungkin ada peningkatankonsumsi sumber daya alam oleh hampir 170% dari kapasitas bumi pada tahun 2020.
- dari perspektif negara berkembang dan negara berkembang, salah satu masalah utama adalah tingginya tingkat emisi karbon (CO₂). Ini adalah fakta menarik bahwa lebih dari 20% dari emisi gas rumah kaca global yang dibuat oleh sekitar 2500 perusahaan-perusahaan global terbesar, dan rantai pasokan mereka mengambil. tanggung jawab utama untuk emisi yang dihasilkan dari operasi perusahaan.
- Selain itu, negara-negara berkembang Gen-erally kekurangan implementasi teknologi yang mempromosikan polusi lebih rendah serta langkah-langkah untuk mengurangi emisi yang dihasilkan dari kegiatan industri.
- Mengenai dampak sosial dan lingkungan, bersama dengan semua

tahapan, pendekatan lebih mudah reaktif dapat tampaknya memiliki tanggung jawab lebih untuk tekanan eksternal dari organisasi non-pemerintah, konsumen, dan pemerintah.

- salah satu masalah yang paling penting untuk industri dari berbagai jenis di pasar global baru-baru adalah meningkatnya kebutuhan untuk mengintegrasikan praktik ramah lingkungan ke dalam rantai pasokan yang berkelanjutan .

3. Judul : Quantitative models for sustainable supply chain management: Developments and directions

Masalah:

- difokuskan secara khusus pada masalah optimasi kombinatorial di logistik hijau, yang terdiri dari logistik terbalik, pengelolaan sampah, dan kendaraan routing dan penjadwalan.
- Kurangnya identifikasi pendekatan pemodelan lazim ini berbeda dengan [Ilgin dan Gupta \(2010\)](#) Temuan untuk hijau (kembali) manufaktur dan pemulihan produk, di mana kejadian diskrit simulasi (DES), logika fuzzy, algoritma genetika (GA), dan mixed-integer linear programming (MILP) yang diidentifikasi sebagai teknik pemodelan disukai.
- Masalah desain produk yang dipertimbangkan dalam sembilan makalah yang dalam tujuh kasus berurusan dengan produsen sebagai perusahaan fokus. [Whitefoot dan Skerlos \(2012\)](#) , Yang menguraikan insentif desain dari perspektif otoritas hukum, dan [Andersson, Hogaas Eide, Lundqvist, dan Mattsson \(1998\)](#) , Yang mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam pengembangan produk dari sudut pandang industri, adalah dua pengecualian.

4. Judul: Research on the Degree of Ecological Supply Chain Management Practice among Chinese Manufacturing Enterprises

Masalah :

- Saat ini, penipisan sumber daya, degradasi lingkungan, dan ekologi imbal-ANCE dan masalah lainnya berpose ancaman serius bagi kelangsungan hidup dan perkembangan manusia. Seperti masalah lingkungan menjadi lebih menonjol, penelitian ekologi telah dimasukkan dalam agenda. Dalam konteks ini, perusahaan harus melaluirevolusi ekologi, dan perusahaan-perusahaan yang memperhitungkan kepentingan lingkungan dapat utama-tain dan meningkatkan daya saing.
- persaingan antara perusahaan telah berkembang menjadi kompetisi antara rantai pasokan,

5. JUDUL : Statistical power of structural equation models in SCM research

Masalah :

- Bagian ini menguraikan potensi konsekuensi gagal untuk membangun kekuatan statistik yang memadai. kekuatan statistik sehingga dapat menjadi terlalu rendah atau terlalu tinggi. Fan et al. (1999) menekankan bahwa tes dengan daya rendah mungkin gagal untuk mendeteksi perbedaan yang berarti antara matriks kovarians diamati dan matriks

kovarians yang tersirat. Dengan kata lain, “ jika kekuatan dari tes ini adalah rendah, hipotesis nol akan jarang ditolak dan peneliti menggunakan model persamaan struktural dapat menerima teori palsu, sehingga membuat kesalahan Tipe II ”(Fornell dan Larcker, 1981 , P. 40). daya rendah dapat menyebabkan penerimaan model palsu, yang pada gilirannya menciptakan konfi knis bias yang dapat merusak validitas aplikasi CSEM (McQuitty 2004). peneliti empiris umumnya berharap untuk tiba di digeneralisasikan dan ditiru fi temuan (Blair dan Zinkhan 2006).

- Sejalan dengan peneliti lainnya, Schmidt dan Hunter (1997) berpendapat bahwa reproduktifitas membutuhkan kekuatan statistik tinggi sebagai fi nding signi statistik fi cance dalam studi asli tidak akan meniru secara konsisten jika kekuatan statistik yang rendah. Kurang peniruan dari hasil tes kurang bertenaga secara langsung berkaitan dengan pengembangan tubuh bertentangan sastra (Cashen dan Geiger, 2004; Howard et al., 2000; Maxwell, 2004).

6. JUDUL : Mapping the Landscape of Future Research Themes in Supply Chain Management

Masalah :

- Clustering topik dilakukan dengan mengelompokkan tema yang berkaitan erat. di spesifik fi c, “ keberlanjutan “/” isu yang berkaitan dengan lingkungan, “” manajemen risiko “/” gangguan, ” dan “ Dimensi orang dari SCM “/” masalah perilaku ” dikelompokkan bersama. masalah etika di sepanjang rantai pasokan.
- Bencana terbaru dalam industri fashion Bangladesh (Wieland dan Tangan fi eld 2013), skandal daging kuda Eropa (Lawrence2013), dan wahyu dari kekejaman di seluruh rantai pasokan angora bulu (PETA 2014) telah memunculkan diskusi tentang pentingnya sumber etika dalam rantai pasokan. Salah satu daerah ini menarik adalah model prediktif untuk pemahaman yang lebih baik apa yang mendorong kerusuhan buruh di lepas pantai pihak rantai pasokan utama. Peristiwa potensial dapat mencakup tingkat upah di daerah relatif terhadap harga makanan dan perumahan, pasokan bahan baku, dll Dalam kondisi tertentu, berdasarkan pada pemikiran umum, banyak dari hari ini ' s biaya rendah rantai pasokan negara yangmatang untuk masalah tenaga kerja dan gangguan.masalah interpersonal dan trustrelated yang mendasari upaya integrasi interorganizational.

7. Judul : Research on the phenomenon of supply chain resilience A systematic review and paths for further investigation

Masalah :

- scres diterima umum saat ini kurang. Demikian juga, konsep-konsep yang berbeda dari bangunan teori telah menyebabkan penggunaan yang tidak konsisten dari terminologi dalam rangka untuk mengembangkan scres melalui anteseden, atribut, kemampuan, elemen, dan enhancer. Selain itu, masalah krusial belum dieksplorasi adalah penilaian dan pengukuran scres, misalnya, dengan tingkat kesiapan atau respon dan waktu pemulihan.
- Rantai pasokan gangguan pameran baik internal (misalnya fi ulang di

pabrik manufaktur besar) dan risiko eksternal (misalnya guncangan ekonomi). Tidak mengelola risiko ini dapat memburuk operasional dan kinerja keuangan (Hendricks dan Singhal, 2003, 2005; Giunipero dan Eltantawy, 2004). Bergolak, cepat-perubahan lingkungan bisnis dan pertumbuhan kompleksitas jaringan rantai pasokan global menyebabkan ketidakpastian yang lebih tinggi, dengan risiko tak terduga dan tak terelakkan berpose kemungkinan lebih tinggi dari gangguan parah dari rantai pasokan dalam negeri (Blackhurst et al., 2005; Craighead et al., 2007; Bakshi dan Kleindorfer, 2009). Kecenderungan ini ditambah dengan bencana besar, seperti bencana nuklir Fukushima, Badai Sandy dan Topan Phailin, panggilan untuk ketahanan yang lebih besar dalam rantai pasokan. Dengan demikian, penelitian tentang manajemen risiko dan kelangsungan usaha telah memperoleh fokus utama dalam manajemen rantai pasokan (SCM). Misalnya, Jüttner (2005)

8. judul : World class sustainable supply chain management: critical review and further research directions

Masalah :

- masalah sosial dan lingkungan yang berkaitan dengan desain, akuisisi, produksi, distribusi, penggunaan, penggunaan kembali dan pembuangan barang dan jasa dari suatu perusahaan. menunjukkan bahwa hanya jumlah terbatas literatur mempertimbangkan nilai-nilai sosial dan etika dimensi dalam SSCM, dan bahwa baik lingkungan
- dimensi ekonomi lebih membayangi dimensi sosial. Isu-isu sosial yang termasuk pekerja anak, masalah kesehatan, kompensasi, diskriminasi atas dasar etnis, kasta atau keyakinan, dan eksploitasi pekerja.

9. Judul : Data Science, Predictive Analytics, and Big Data in Supply Chain Management: Current State and Future Potential

Masalah :

- Hambatan utama seperti yang dirasakan oleh responden kami meliputi karyawan yang berpengalaman (dan kebutuhan pelatihan), keterbatasan waktu, kurangnya integrasi dengan sistem saat ini, biaya solusi yang tersedia saat ini, isu-isu perubahan manajemen, kurangnya solusi analisis prediktif yang tepat untuk SCM, sebagai serta persepsi SCM analisis prediktif menjadi luar biasa untuk mengelola.
- perbedaan signifikan antara tiga kelompok penggunaan ada hanya untuk dua hambatan mengidentifikasi, yaitu, kurangnya data, dan ketidakmampuan untuk mengidentifikasi data yang paling cocok untuk analisis prediktif Kedua hambatan tersebut dianggap lebih parah oleh kelompok yang berencana untuk menggunakan analisis di masa depan, dibandingkan dengan kelompok yang sudah menggunakan analisis untuk sebagian besar

10. judul : Improved Simulated Annealing Based Network Model for E-Recycling Reverse Logistics Decisions under Uncertainty

Masalah :

masalah e-daur ulang untuk perusahaan adalah bagaimana merancang jaringan RL, misalnya, masalah desain RLN milik kelas masalah optimasi kombinatorial yang membutuhkan sumber daya komputasi pada tingkat

tumbuh secara eksponensial ketika jumlah variabel keputusan meningkat,